

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR DAN CO PROMOTOR	viii
HALAMAN DEWAN PENGUJI	ix
RINGKASAN DISERTASI	x
SUMMARY DISSERTATION	xlv
HALAMAN MOTTO	lxxix
HALAMAN PERSEMBAHAN	lxxx
KATA PENGANTAR	lxxxi
DAFTAR ISI	lxxxiii
DAFTAR TABEL	lxxxvi
DAFTAR GAMBAR	lxxxvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	28
C. Tujuan Penelitian	29
D. Manfaat Penelitian	29
E. Kerangka Konseptual	30
F. Kerangka Teori	40
1. <i>Grand Theory</i> /Teori Utama	41
a. Teori Keadilan Bermartabat	41
b. Teori Negara Kesejahteraan (<i>Welfare State</i>)	50
2. <i>Middle Theory</i> /Teori Menengah	58
Teori Efektivitas Hukum	58
3. <i>Applied Theory</i> /Teori Terapan	63
Teori Kepastian Hukum	63
G. Kerangka Pemikiran	70

	Halaman
H. Metode Penelitian Disertasi.....	78
1. Paradigma Penelitian.....	78
2. Metode Pendekatan.....	81
3. Spesifikasi Penelitian.....	84
4. Lokasi Penelitian.....	84
5. Jenis dan Sumber Data.....	85
6. Teknik Pengumpulan Data/Bahan Hukum.....	88
7. Teknik Analisis Data/Bahan Hukum.....	89
I. Sistematika Penulisan.....	90
J. Orisinilitas/Keaslian Penelitian.....	92
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	106
A. Konsep Dasar Koperasi.....	106
B. Asas-asas dan Prinsip-prinsip Koperasi.....	111
C. Koperasi Dalam Sistem Ekonomi.....	124
1. Koperasi Dalam Sistem Ekonomi Kapitalis.....	129
2. Koperasi Dalam Sistem Ekonomi Sosialis.....	144
3. Koperasi Dalam Sistem Ekonomi Liberal.....	154
4. Koperasi Dalam Sistem Ekonomi Islam.....	160
5. Koperasi Dalam Sistem Ekonomi Pancasila.....	185
D. Koperasi Sebagai Badan Hukum.....	203
1. Pengertian Badan Hukum.....	203
2. Koperasi Sebagai Badan Hukum.....	213
BAB III. PRINSIP PENGATURAN PERKOPERASIAN PASCA PUTUSAN MAHKAMAH KONTITUSI NOMOR 28/PUU-XI/2013.....	245
A. Fisolofi Badan Hukum Secara Umum.....	245
1. Pembagian Badan Hukum.....	245
2. Badan Hukum Memiliki Tujuan Tertentu dan Kepentingan Sendiri.....	253
3. Tanggungjawab Pembuatan Badan Hukum.....	257
4. Perbedaan Koperasi dengan Badan Usaha Non Koperasi.....	261
B. Prinsip Pengaturan Perkoperasian Pasca Putusan Nomor 28/PUU-XI/2013.....	264

BAB IV. KELEMAHAN PENGATURAN PERKOPERASIAN PASCA PUTUSAN MAHKAMAH KONTITUSI NOMOR 28/PUU-XI/2013	320
A. Pelaksanaan Kegiatan Koperasi Pasca Putusan Mahkamah Kontitusi Nomor 28/PUU-IX/2013	320
B. Kelemahan Pengaturan Perkoperasian Pasca Putusan Mahkamah Kontitusi Nomor 28/PUU-IX/2013	334
BAB V. REKONSTRUKSI PENGATURAN PERKOPERASIAN PASCA PUTUSAN MAHKAMAH KONTITUSI NOMOR 28/PUU-XI/2013 BERBASIS NILAI KEADILAN BERMARTABAT	354
A. Pengaturan Perkoperasian di Berbagai Negara	354
B. Rekonstruksi Nilai	388
C. Rekonstruksi Norma	412
1. Landasan Filosofis, Sosiologis dan Yuridis Koperasi ..	422
2. Rekontruksi Pengaturan Perkoperasian terhadap Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992	426
BAB VI. PENUTUP	469
A. Simpulan	469
B. Saran-saran	472
B. Implikasi Kajian	474
1. Implikasi Teoritik	474
2. Implikasi Praktis	476
DAFTAR PUSTAKA	478

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Bahan Perbandingan Hasil Penelitian	100
5.1. Perbandingan Perkembangan Koperasi di Indonesia, Swedia, Amerika Serikat, dan Korea Selatan	358
5.2. Perbandingan Karakteristik Koperasi di Berbagai Negara	382
5.3. Perbedaan Pengaturan Perkoperasian antara Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian	427
5.4. Rekonstruksi Norma Hukum terhadap Pasal Definisi Koperasi, Keanggotaan, Pengurus, Modal Koperasi, Sanksi Administrasi dan Sanksi Pidana Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian	459

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1. Kerangka Konseptual Koeperasi Sebagai Soko Guru Perekonomian.....	37
1.2. Kerangka Teori Disertasi.....	70
1.3. Kerangka Pemikiran.....	76